

**STUDI KOMPARATIF REKENING GIRO DENGAN
REKENING TABUNGAN PADA PT. BANK
EKONOMI RAHARJA CAB.MEDAN**

OLEH

ERWIN JONLY MART SIDABUTAR

01 832 0179



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2005**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**STUDI KOMPARATIF REKENING GIRO DENGAN
REKENING TABUNGAN PADA PT. BANK
EKONOMI RAHARJA CAB.MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH
ERWIN JONLY MART SIDABUTAR**

01 832 0179



**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2005**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

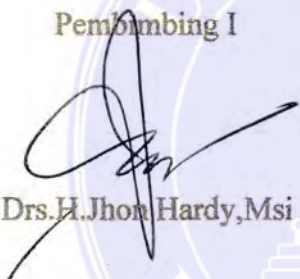
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARATIF REKENING GIRO
DENGAN REKENING TABUNGAN PADA
PT.BANK EKONOMI RAHARJA CAB.MEDAN**

Nama Mahasiswa : ERWIN JONLY MART SIDABUTAR
No.Stambuk : 018320179
Jurusan : Manajemen

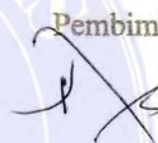
Menyetujui:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs.H.Jhon Hardy,Msi)

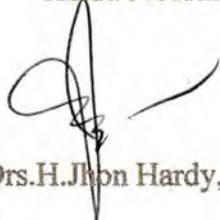
Pembimbing II



(Hery Syahrial,SE,Msi)

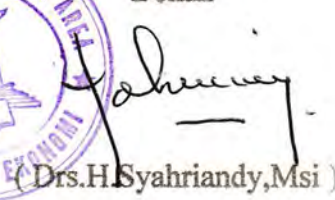
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Drs.H.Jhon Hardy,Msi)

Dekan



(Drs.H.Syahriandy,Msi)

Tanggal lulus : 25 Juni 2005

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/2/24

RINGKASAN

Erwin Jonly Mart Sidabutar “Studi Komparatif Rekening Giro Dengan Rekening Tabungan Pada PT.Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan” (Drs.H.Jhon Hardy, Msi, selaku Pembimbing I, Hery Syahrial SE,Msi, selaku Pembimbing II).

PT. Bank Ekonomi Raharja (sering disebut dengan nama Bank Ekonomi) mulai beroperasi pada tanggal 8 maret 1990 dan berkantor pusat di Jl. Suryopranoto 29-31 Jakarta,10160,dan pada tanggal 16 September 1992, PT.Bank Ekonomi Raharja mendapat izin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.Hal ini memberikan warna baru di dalam usahanya untuk memperluas jaringan kerja.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan, dan untuk lebih mendekatkan pada nasabah, pada tanggal 25 Oktober 1995 PT. Bank Ekonomi Raharja berpindah kantor di lokasi segitiga emas di Gedung Jakarta Exchange, Jln.Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, dan pada 28 Maret 2000 mendapat izin untuk berpindah alamat ke Gedung Graha Ekonomi, Jln.Setia Budi Selatan kav. 10 Jakarta,12920, dan sekarang telah memiliki 46 kantor cabang dan 44 lokasi ATM.

Untuk kegiatan penelitian ini , saya lakukan di Cabang Medan, yang berada di Jln. Perintis Kemerdekaan No.9 Medan, yang telah berdiri sejak tahun 1996 dan sekarang merupakan Kantor Cabang Utama Medan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan, perumusan masalah di dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Adakah perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan?
2. Seberapa besar perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan?
3. Bagaimana perkembangan dari kedua bentuk rekening tersebut?

Tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara kedua bentuk simpanan tersebut.
3. Untuk mengetahui perkembangan Rekening Giro dan Rekening Tabungan pada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan.

Metode penelitian untuk memperoleh data dan informasi tersebut dilakukan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Sedangkan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, dan wawancara. Serta untuk menganalisa data yang ada menggunakan Metode Analisis Deskriptif, dan Metode Analisis Deduktif.

Adapun kesimpulan penulis adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan dalam hal sebagai berikut:

a. Fungsi/ Motif

Fungsi/motif simpanan dalam bentuk giro adalah untuk “transaksi”, sedangkan motif simpanan dalam bentuk tabungan adalah untuk “berjaga-jaga”.

b. Pelaku (target market)

Simpanan dalam bentuk rekening giro diperuntukkan untuk para pelaku bisnis, yaitu pengusaha, pedagang, profesional, maupun perusahaan, sedangkan simpanan dalam bentuk rekening tabungan diperuntukkan untuk siapa saja, yakni mulai dari yang pengangguran sampai kepada pengusaha ataupun profesional, dan mulai dari anak-anak (yang belum memiliki identitas/ KTP) sampai kepada orang tua.

c. Sistem/Mekanisme Transaksi

- 1). Penarikan dana atas rekening giro menggunakan Cek (tunai) dan Bilyet Giro (pemindahbukuan), sedangkan bagi nasabah rekening tabungan menggunakan slip penarikan.
- 2). Bagi nasabah rekening giro bank menerbitkan Rekening Koran bulanan sebagai bukti kepemilikan dana sekaligus alat kontrol atas sejumlah dana yang dimiliki, sedangkan bagi nasabah rekening tabungan bank memberikan Buku Tabungan.
- 3). Rekening giro mempunyai tanggal penerbitan dan tanggal efektif pencairan dana, sedangkan rekening tabungan tanpa tanggal efektif sehingga bebas kapanpun hendak mencairkan dana.
- 4). Pada rekening giro untuk Cek dan Bilyet Giro harus dibubuhi materai, sedangkan slip penarikan pada rekening tabungan tidak dibubuhi materai.
- 5). Bagi nasabah rekening giro Cek atau Bilyet Giro dapat dipindahtanggankan kepada siapapun yang diinginkan, sedangkan slip penarikan tidak dapat dipindahtanggankan.

- 6). Pada rekening giro, nasabah penerima dana tidak harus mempunyai rekening di bank, sedangkan bagi nasabah rekening tabungan penerima dana adalah yang mempunyai sejumlah dana atas simpanan tabungan pada suatu bank.
 - 7). Pada rekening giro, antara bank tertarik dengan bank penerima dana boleh sama boleh juga berbeda, sedangkan pada rekening tabungan bank tertarik adalah bank yang sama dengan bank penerima dana.
 - 8). Pada rekening giro atas penyerahan Cek maupun Bilyet giro kepada penerima dana boleh dibatalkan oleh nasabah tertarik dengan alasan tertentu, sedangkan pada rekening tabungan tidak.
 - 9). Pada rekening giro Cek atau Bilyet Giro memiliki masa kadaluarsa, sedangkan slip penarikan pada rekening tabungan tidak memiliki masa kadaluarsa.
 - 10). Perbedaan dalam hal setoran awal, setoran minimum, dan biaya administrasi.
- d. Tingkat suku bunga
- Pada rekening giro tingkat suku bunga lebih kecil dibanding tingkat suku bunga tabungan yakni max 3,75 % /thn, sedangkan rekening tabungan tingkat suku bunganya max 6,00 % /thn.
- e. Hadiah yang diberikan kepada nasabah.
- Nasabah rekening tabungan berkesempatan mendapatkan hadiah (hadiah pembukaan rekening, hadiah extra bulanan, hadiah poin, hadiah ulang tahun, hadiah undian), sedangkan pada nasabah rekening giro hanya hadiah pembukaan rekening saja.

f. Perbedaan atas jumlah nasabah dan jumlah dana yang dihimpun oleh bank.

2. Besarnya perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan dalam hal jumlah nasabah dan jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh PT.Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan Tahun 2002-2004 sebagai berikut:

Untuk Tahun 2002

Jumlah nasabah giro = 1.531 ; jumlah dana = Rp. 167.769.793.848,-

Jumlah nasabah tabungan =14.090 ; jumlah dana = Rp. 193.023.898.293,-

Untuk Tahun 2003

Jumlah nasabah giro = 1.690 ; jumlah dana = Rp. 166.990.259.065,-

Jumlah nasabah tabungan =14.622 ; jumlah dana = Rp. 221.566.002.043,-

Untuk Tahun 2004

Jumlah nasabah giro = 2.019 ; jumlah dana = Rp. 166.545.200.352,-

Jumlah nasabah tabungan =14.988 ; jumlah dana = Rp. 270.241.962.540,-

3. Perkembangan Rekening Giro dan rekening Tabungan pada PT.Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan tahun 2002- 2004 sebagai berikut :

a. Jumlah Nasabah

Pada rekening giro tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 159 nasabah ($\pm 10,5\%$), tahun 2004 dibanding tahun 2003 juga mengalami peningkatan sebesar 329 nasabah ($\pm 19,5\%$).

Sedangkan pada rekening tabungan tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 532 nasabah ($\pm 4\%$), tahun 2004 dibanding tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 366 nasabah ($\pm 2,5\%$).

b. Jumlah Dana

Pada rekening giro tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami penurunan sebesar Rp. 779.534.783 ($\pm 0,5\%$), tahun 2004 dibanding tahun 2003 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 445.058.713 ($\pm 0,25\%$).

Sedangkan rekening tabungan tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.642.103.750 ($\pm 14,8\%$), dan tahun 2004 dibanding thn 2003 juga meningkat sebesar Rp. 48.575.960.497 ($\pm 21,9\%$)

Adapun Saran penulis adalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Ekonomi Raharja sebaiknya tetap mempertahankan, kalau bisa meningkatkan kualitas produk “ Tabungan Ekonominya”, baik dari segi pelayanan maupun fasilitas tambahan yang diberikan. Sebab data menunjukkan, melalui produk tabungan ini Bank Ekonomi mampu menarik lebih banyak nasabah dan dana dibanding produk simpanan yang lain.
2. PT. Bank Ekonomi Raharja perlu meningkatkan lagi kualitas produk simpanan rekening gironya, agar gairah masyarakat untuk menabung dalam bentuk rekening giro semakin bertambah dan meningkat. Mungkin dapat dilakukan dengan cara peningkatan suku bunga yang bersaing (sama atau lebih tinggi) dengan produk simpanan sejenis serta pemberian hadiah tambahan (hadiah pembukaan rekening, hadiah undian).

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunia yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "STUDI KOMPARATIF REKENING GIRO DENGAN REKENING TABUNGAN PADA PT.BANK EKONOMI RAHARJA CABANG MEDAN". Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Sadar akan hal tersebut, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan sumbangsih atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan dukungan, serta bantuan yang penulis terima baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai, kepada :

1. Bapak H.Syahriandy, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs.H.Jhon Hardy, Msi, selaku Ketua Jurusan Manajemen dan sekaligus Pembimbing I penulis, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Hery Syahrial SE, MSi, selaku Pembimbing II yang turut meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak/Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membimbing penulis selama dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak M.Syafii, SE, selaku Kepala Operasional PT.Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan, beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memfasilitasi penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda tercinta St.B.Sidabutar beserta ibunda terkasih R.br.Siregar atas segala curahan kasih dan perhatian yang dalam, serta doa yang senantiasa dipanjatkan yang mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Kakanda dan adinda atas doa dan dukungannya selama penulis menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
8. Teman- teman penulis : teman kantor, teman organisasi, maupun teman kuliah yang telah membantu dan mendukung penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

Dengan selesainya masa perkuliahan ini, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai langkah dan pikiran penulis dalam menggapai Cita untuk berbakti kepada Orang tua , Bangsa dan Negara tercinta....Amen.

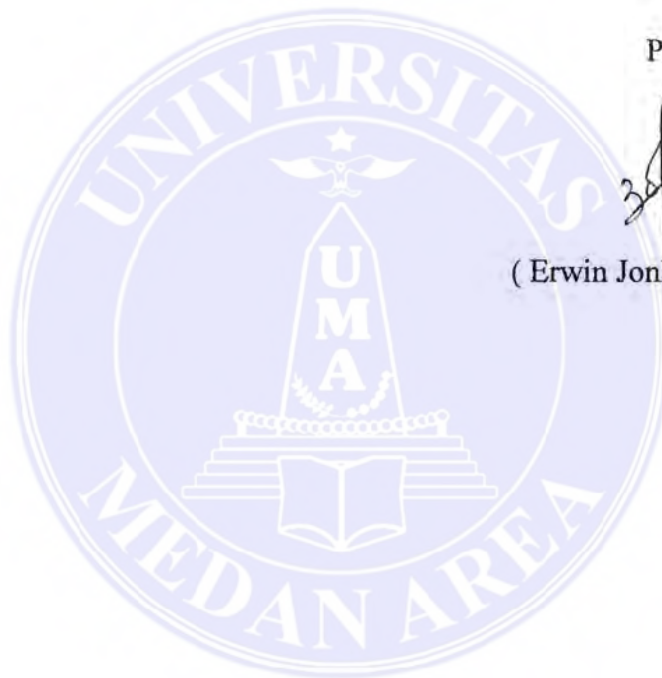
Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, serta rekan pembaca semua.

Medan, 25 Juni 2005

Penulis,



(Erwin Jonly Mart Sidabutar)



DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data.....	4
F. Metode Analisis.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian Giro	6
B. Instrumen Penarikan serta Syarat –Syarat Formal Cek dan Bilyet Giro.....	6
C. Manfaat Serta Jenis-Jenis Cek dan Bilyet Giro.....	10
D. Pengertian dan Jenis-Jenis Tabungan.....	14
E. Tujuan dan Manfaat Tabungan.....	17

BAB III PT. BANK EKONOMI RAHARJA CABANG MEDAN	18
A. Gambaran Umum Perusahaan	18
B. Mobilisasi Dana Giro	26
C. Perkembangan Rekening Giro.....	34
D. Mobilisasi Dana Tabungan	35
E. Perkembangan Rekening Tabungan	42
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Di tengah perkembangan industri Perbankan yang baik, bank sebagai usaha yang “*rentan terhadap kepercayaan*”, memunculkan persaingan ketat antar bank guna menghimpun dana dan menyalurkannya seefisien mungkin dalam rangka mencari profit maksimum, serta untuk mempertahankan kehidupan bank itu sendiri.

Persaingan ketat mengharuskan bank-bank mencari alternatif yang paling efektif dalam menghimpun nasabahnya dengan cara menawarkan bermacam-macam produk yang menggiurkan, baik dari segi hadiah, suku bunga, maupun pelayanan, dengan tetap memperhitungkan profit.

Bagi masyarakat, kebutuhan dalam melaksanakan transaksi keuangan akan melahirkan banyak pilihan. Mana yang lebih menguntungkan, aman, dan juga menciptakan kemudahan bagi mereka, itu yang akan dipilih.

Banyaknya masyarakat memilih untuk menyimpan dananya di Bank Ekonomi Rakyat dalam bentuk Rekening Giro, dan dilain sisi tingginya hasrat masyarakat menyimpan dananya dalam bentuk Rekening Tabungan, bahkan ada pula yang menyimpan dananya dalam bentuk kedua-dua rekening tersebut, membuat pikiran penulis bertanya-tanya. Ada apa dengan kedua bentuk simpanan tersebut?

Adakah perbedaan yang mendasar atas fungsi, market (pangsa pasar), dan sistem dari kedua bentuk simpanan tersebut? sehingga terlihat kelompok yang berbeda antara bentuk simpanan dan masyarakat yang menggunakannya.

Penting sekali bagi penulis untuk mengetahui hal apa yang mendasari minat masyarakat untuk membuka rekening dalam bentuk rekening giro maupun tabungan. Apa yang menjadi keistimewaan (karakteristik) dari masing-masing rekening tersebut dan bagaimana perkembangan dari kedua bentuk simpanan masyarakat tersebut?. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui dan membandingkannya secara mendalam. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kedua bentuk simpanan tersebut. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan memilih Judul : **“Studi Komparatif Rekening Giro Dengan Rekening Tabungan Pada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan?
2. Seberapa besar perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan?
3. Bagaimana perkembangan dari kedua bentuk rekening tersebut?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah “perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya”¹.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut : “Ada perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan pada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan.”

D. Luas dan Tujuan Penelitian

Karena keterbatasan waktu, kemampuan, serta dana, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya menyangkut pada masalah yang ada hubungannya dengan Rekening Giro dan Rekening Tabungan pada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan, dengan mengambil data tahun 2002-2004.

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara kedua bentuk simpanan tersebut.
3. Untuk mengetahui perkembangan Rekening Giro dan Rekening Tabungan pada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan.

E. Metode Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research).

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan berupa buku, literatur, majalah serta bahan bacaan ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang diperoleh dari kegiatan ini berupa data sekunder.

2. Penelitian Lapangan (Field Research).

Penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian, guna mendapatkan data primer. Dalam hal ini objek penelitian penulis adalah PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan.

Tehnik Pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi).

Pengamatan langsung kepada PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum secara konkrit, dan mencatat hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara (Interview).

Melakukan tanya jawab kepada pihak yang berwenang dari perusahaan (Kepala Operasional, Customer Service, bagian pembukuan, bagian kliring, kasir) untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

F. Metode Analisis

Untuk menganalisa data yang dikumpulkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif.

Metode ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun, lalu mengklasifikasikan, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

2. Metode Deduktif.

Metode ini bertolak dari kesimpulan umum, berupa teori yang secara umum telah diterima sebagai suatu kebenaran, selanjutnya menuju kepada kesimpulan khusus, berupa fakta yang berlaku dalam kenyataan.

Dari kedua metode analisis tersebut diambil suatu kesimpulan, yang pada akhirnya akan membantu penulis dalam menyusun saran yang berguna bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Giro

Menurut UU No.14 Tahun 1967 Tentang POKOK- POKOK Perbankan :
GIRO adalah simpanan pihak ke-3 pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

UU No.7 Tahun 1992 Tentang PERBANKAN Indonesia, mendefenisikan:
GIRO adalah simpanan masyarakat pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, pemindahbukuan atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

B. Instrumen Penarikan serta Syarat-Syarat Formal Cek dan Bilyet Giro

Instrumen Penarikan :

1. Cek : Bila nasabah menghendaki pengambilan TUNAI.

Kata Cek, berasal dari kata "Cheque" (Bahasa Inggris) dan termuat dalam Undang-Undang Hukum Perniagaan (Wet Book Van Koopenhandel) buku I Titel.²

² Wirjono Prodjodikoro, **Hukum Wessel, Cek dan Aksep di Indonesia**, Cetakan Ketujuh, Sumur

Beberapa pendapat para ahli moneter tentang defenisi cek antara lain sebagai berikut:

Cek adalah suatu surat (berharga) yang berisi perintah membayar yang tidak bersyarat ditujukan kepada suatu bank, yang secara mudah dapat dipindahkan kepada orang lain. Yang dalam lalu lintas hukum dimaksudkan untuk dipakai sebagai suatu alat pembayaran, perintah pembayaran yang mana dapat dikeluarkan secara atas nama seorang tertentu, atau dengan memberi kuasa untuk memindahkannya kepada orang lain (aan order) ataupun untuk pembawa (aan to order).³

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, mendefenisikan:

Cek adalah perintah tidak bersyarat dari pemegang rekening (Nasabah Giro) kepada bank, untuk membayar sejumlah uang tertentu.⁴

Dari dua defenisi di atas, ternyata tidak ada perbedaan pengertian. Oleh sebab itu secara umum cek didefenisikan sebagai berikut:

Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah (penarik) kepada bank (tertarik) untuk melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu sebagaimana yang tertera pada lembar cek tersebut, kepada orang yang namanya tertulis atau tercantum atau order.

2. Bilyet Giro : Bila nasabah menghendaki PEMINDAHBUKUAN.

Bilyet giro berasal dari perkataan dua rangkai “ Bilyet” dan “Giro” yang berasal dari bahasa Italia.⁵

³ Yusuf.S, **Information Centre, Board of Bankers of North Sumatera**, Tahun 1990, hal.43

⁴ R.Subekti, **Kitab Undang- Undang Hukum Dagang dan Undang- Undang Kepailitan**, Penerbit Pradnya Paramita, 1998.

⁵ **Encyclopedia Indonesia**, Penerbit W. Van Hoeve, Bandung, 1990, hal 547.

Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, definisi Bilyet giro adalah sebagai berikut:

Bilyet giro adalah suatu surat (berharga) yang tidak lain daripada surat perintah nasabah yang telah distandarisasikan bentuknya kepada bank penyimpan dana, untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya, pada bank yang sama atau pada bank lainnya.⁶

3. Surat Perintah Pembayaran Lainnya:

- Lalu Lintas Giro/Perhubungan Giro/Nota Kredit
- Nota Debet

Syarat-Syarat Formal Cek dan Bilyet Giro

Syarat-Syarat Formal Cek

Kitab Undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 178 menetapkan beberapa syarat formal yang harus dipenuhi agar suatu surat dapat berlaku sabagai cek, yaitu:

1. Pada setiap formulir cek harus terdapat kata “Cek/ Check/ Cheque” dalam bahasa itu ditulis.
2. Harus tertera perintah tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.
3. Harus tertera nama bank tertarik
4. Harus tercantum tempat pembayaran

⁶ Achmad Anwar, *Apakah Bilyet Giro itu*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, 1995, hal 10.

5. Harus ditulis tempat dan tanggal cek dikeluarkan/ ditarik.
6. Harus dibubuhi tanda tangan penarik.

Syarat-Syarat Formal Bilyet Giro

Tentang syarat-syarat formal Bilyet Giro diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 4/674/UPPB/PbB tertanggal 24 Januari 1972. Adapun syarat yang harus dipenuhi agar bilyet giro tersebut dapat dikategorikan sebagai alat pembayaran giral (Surat Berharga) adalah sebagai berikut:

1. Nama “ Bilyet Giro” dan nomor seri harus tercantum.
2. Perintah yang jelas tanpa syarat untuk memindahbukukan sejumlah dana atas beban saldo rekening penarik.
3. Tercantum nama dan tempat bank tertarik.
4. Harus ditulis nama pihak yang menerima pemindahbukuan dana secara administratif.
5. Harus tercantum jumlah dana yang dipindahbukukan.
6. Harus dibubuhi tanda tangan penarik (+) cap badan usaha.
7. Tempat dan tanggal penarikan harus ada.
8. Tanggal efektif.
9. Nama bank di mana orang/ pihak yang harus menerima dana pemindahbukuan tersebut memelihara rekening.

C. Manfaat serta Jenis- Jenis Cek dan Bilyet Giro

Manfaat Cek dan Bilyet Giro

Bagi masyarakat di negara-negara sudah maju yang kesadarannya terhadap perbankan sudah semakin tinggi, yang lebih dikenal dengan istilah “Cash Less Society”, masyarakat sudah tidak mengandalkan lagi pada transaksi secara tunai/ cash. Jelas sekali bagi masyarakat tersebut, baik perorangan maupun bagi perusahaan, Cek dan Bilyet Giro sangat bermanfaat sekali, dan lebih praktis penggunaannya serta keamanannya lebih terjamin.

Manfaat/ kegunaan Cek ini dapat dilihat dari berbagai sisi, seperti :

Bagi Nasabah Giro (penarik) :

1. Sebagai alat penarikan dana dari bank.
2. Sebagai alat pembukuan transaksi penarikan (pengurangan) dana di bank.
3. Sebagai salah satu alat menyelesaikan utang-piutang dengan pihak ketiga.
4. Bonafiditas.

Bagi Bank :

1. Sebagai alat pembayaran tunai, pemindahbukuan dari satu rekening ke rekening giro lainnya dan pengurangan dana dari penarik Cek.
2. Sebagai alat pembukuan (dokumen pembukuan)
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank.
4. Membina hubungan yang lebih erat dengan masyarakat luar.
5. Memperlancar arus lalu lintas pembayaran.

Bagi Pemegang Cek (penerima dana) :

1. Sebagai alat pengganti uang tunai.
2. Dapat dipergunakan untuk membayar berbagai transaksi.
3. Sebagai alat tagihan dari atau kepada pihak lain.

Telah diutarakan dalam definisi di atas bahwa Bilyet Giro tidak dapat ditukarkan dengan uang tunai di bank, tetapi hanya merupakan alat untuk memindahkan dana yang ada di bank. Bilyet Giro diterbitkan oleh penarik yang syah, diisi antara lain dengan menyebutkan nama pihak yang menerima pemindahbukuan dengan jelas, disamping itu nama bank dan rekening penerima dana pemindahbukuan tersebut.

Manfaat/ kegunaan Bilyet Giro tersebut sebagai berikut:

Bagi Nasabah bilyet giro (penarik) :

1. Sebagai alat untuk memindahkan dana yang ada di bank pada pihak lain.
2. Sebagai alat untuk membukukan transaksi pengurangan dana yang ada di bank.
3. Sebagai alat untuk menyelesaikan kewajiban (utang) langsung pada pihak yang berhak menerima pembayaran melalui bank.

Bagi Bank :

1. Sebagai alat untuk melakukan pembukuan (dokumen pembukuan).
2. Sebagai alat untuk memindahbukukan dana dari satu rekening ke rekening yang lain, baik dalam bank yang bersangkutan maupun dengan bank yang lain.

Bagi Pemegang Bilyet Giro (penerima dana) :

1. Sebagai salah satu alat untuk menambah dana di bank.
2. Sebagai alat tagihan dari pihak lain.

Jenis- Jenis Cek dan Bilyet Giro

Dilihat dari pihak yang menerima pembayaran, ada bermacam-macam jenis cek yang dikenal dalam pembayaran secara giral yaitu:

1. Cek Atas Nama

Bank akan membayar kepada orang atau badan yang namanya tertera di atas cek tersebut. Cek ini dapat dipindahtangankan dengan cara endosemen.

2. Cek Atas Unjuk (Pembawa)

Bank akan membayarkan kepada siapa saja yang datang membawa, menunjukkan dan menguangkan cek tersebut kepada bank. Yang mana cek tersebut mencantumkan atau tidak mencantumkan nama penerima dana disertai klausula “ atau pembawa”.

3. Cek Mundur

Bank akan membayarkan cek tersebut kepada penerima dana saat cek tersebut diajukan/dibawa ke bank, walaupun cek tersebut diterbitkan setelah tanggal diajukan ke bank.

4. Cek Kosong

Cek atau Bilyet giro yang ditolak pembayarannya oleh bank karena saldo dalam rekening cek/ bilyet giro tersebut tidak mencukupi.

5. Cek Silang

Cek ini tidak dapat dicairkan secara tunai (diuangkan). Kegunaan cek ini hanyalah untuk disetorkan ke dalam rekening saja (pemindahbukuan). Cek silang ini merupakan cek yang di halaman mukanya diberi tanda dua garis sejajar yang ditarik dari sisi kiri bawah ke sisi kanan atas. Cek silang ini terdiri atas 2 jenis, yaitu:

- Cek silang umum

Jika diantara dua garis sejajar tersebut tidak ditulis apa-apa.

- Cek silang khusus

Jika diantara dua garis sejajar tersebut disebutkan nama bank.

6. Cek Kliring

Cek yang dapat diperhitungkan dalam pertemuan kliring, yang mana harus memuat cap kliring, sebutan kliring, nama bank dan tanggal cek tersebut dikliringkan pada setiap warkat cek tersebut.

7. Cek Fiat

Cek yang di halaman mukanya dibubuhi kata “Fiat” dan ditandatangani oleh pejabat berwenang dari bank tertarik, dengan maksud agar terjamin pembayarannya pada saat pengunjukan.

8. Cek Kadaluarsa

Cek yang hak untuk menagih pembayarannya telah gugur (kadaluarsa), yaitu setelah 6(enam) bulan terhitung sejak tanggal cek tersebut dikeluarkan.

9. Cek Blanko

Formulir cek yang telah ditandatangani penarik, tanpa mencantumkan jumlah uang yang harus dibayar.

10. Cek Bank

Cek yang ditarik oleh suatu bank atas bank lain.

11. Cek Luar kota

Cek yang ditarik atas bank yang kedudukannya di luar kota atau di luar daerah kliring, yang mana dapat diuangkan secara inkaso.

12. Cek Perjalanan (Travellers Cek)

Cek ini dikeluarkan oleh bank dalam pecahan (nominal) tertentu yang dapat digunakan dalam perjalanan/wisata.

D. Pengertian dan Jenis- Jenis Tabungan

Menurut UU No.7 Tahun 1992 Tentang PERBANKAN Indonesia, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu.

Perkembangan produk tabungan perbankan dewasa ini banyak mengalami modifikasi, yang merupakan usaha untuk memenuhi kepuasan nasabah. Walaupun demikian, secara garis besar tabungan dapat dikelompokkan dalam **empat jenis**, yaitu :

1. Tabanas

Bentuk tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu, dengan syarat penyetoran dan penarikan yang untuk pertama kali pada tahun 1971.

Tabanas tersebut terdiri atas :

a. Tabanas umum, yaitu tabanas yang berlaku bagi perorangan, yang dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan.

Kegunaan Tabanas ini :

- Membantu program pemerintah dalam rangka pembangunan.
- Membiasakan masyarakat untuk menyisihkan atau menghimpun sebagian dananya untuk keperluan masa depan.
- Dapat dijadikan untuk jaminan kredit

b. Tabungan Pelajar, Pemuda dan Pramuka

Tabanas khusus yang dilaksanakan secara kolektif melalui organisasi pemuda, sekolah, dan satuan pramuka. Untuk pertama kalinya diatur dalam piagam-piagam kerjasama antara Bank Indonesia dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Dalam Negeri, dan antara Bank Indonesia dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, keduanya tanggal 22 Februari 1974.

c. Tabanas Pegawai

Tabanas khusus para pegawai dari semua golongan kepangkatan di lingkungan instansi pemerintah maupun swasta yang pelaksanaannya dilaksanakan secara kolektif.

2. Taska (Tabungan Asuransi Berjangka)

Taska adalah bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa, dan untuk pertama kalinya diatur pada tahun 1971. Tabungan Taska ini merupakan suatu perencanaan biaya-biaya sekolah, kuliah, dan lain-lain dengan jasa 9 % p.a yang dibayarkan pada akhir tahun Taska.

3. Tabungan Ongkos Naik Haji

Tabungan dalam bentuk setoran naik haji atas nam calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Besarnya ongkos haji untuk setiap tahun atau musim haji ditetapkan pertama kalinya melalui Kepres tahun 1969.

4. Tabungan Lainnya

Yakni tabungan selain Tabanas, Taska, dan Tabungan Ongkos Naik Haji. Tabungan ini termasuk juga tabungan lain yang telah dimodifikasi menurut kepentingan nasabah, seperti Simpeda, Tahapan, Tabungan Jumbo, Kesra, maupun tabungan lain yang diselenggarakan pihak swasta maupun pemerintah.

Salah satu contoh tabungan lainnya adalah Simpeda (Simpanan Pedesaan), yang dikeluarkan oleh Bank Pembangunan Sumatera Utara. Adapun tujuan dari Simpeda ini adalah:

- Untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan
- Untuk lebih meningkatkan dalam pengembangan perusahaan sesuai dengan jangka waktu dan target yang diharapkan.

Mendorong masyarakat untuk meningkatkan kebiasaan menabung.

E. Tujuan dan Manfaat Tabungan

Adapun **tujuan** diadakannya tabungan adalah untuk mendidik segenap lapisan masyarakat ke arah kesadaran dan kegairahan menabung, dan lebih menahan diri dari kegiatan konsumtif, sehingga dapat beralih kepada kegiatan yang produktif dan terencana.

Di samping tujuan dari tabungan tersebut, ada **manfaat** yang diperoleh dari kegiatan tabungan tersebut, yaitu:

a. Bagi Bank Pelaksana

Bank Pelaksana akan memutar kembali uang yang ditabung oleh masyarakat dalam bentuk kredit serta kegiatan lainnya guna mendapatkan bunga dan keuntungan.

b. Bagi Penabung (Nasabah)

- Uang yang ditabung lebih terjamin fisiknya, misalnya dari bahaya kebakaran atau kecurian dibanding disimpan di rumah.
- Memperoleh hasil bunga
- Dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit pada hari yang akan datang.
- Mendidik untuk hidup tidak berlebihan dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

BAB III

PT. BANK EKONOMI RAHARJA CABANG MEDAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat

PT. Bank Ekonomi Raharja (sering disebut dengan nama Bank Ekonomi) mulai beroperasi pada tanggal 8 maret 1990 dan berkantor pusat di Jl. Suryopranoto 29-31 Jakarta,10160.

Pada tanggal 16 September 1992, PT.Bank Ekonomi Raharja mendapat izin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.Hal ini memberikan warna baru di dalam usahanya untuk memperluas jaringan kerja.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan, dan untuk lebih mendekatkan pada nasabah, pada tanggal 25 Oktober 1995 PT. Bank Ekonomi Raharja berpindah kantor di lokasi segitiga emas di Gedung Jakarta Exchange, Jln.Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, dan pada 28 Maret 2000 mendapat izin untuk berpindah alamat ke Gedung Graha Ekonomi, Jln.Setia Budi Selatan kav. 10 Jakarta,12920.

Bank Ekonomi diizinkan menjadi Bank Persepsi Kas Negara pada 24 Desember 1996 untuk menerima setoran pajak dari masyarakat luas, baik nasabah maupun non nasabah.hal ini merupakan upaya bank untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta mendukung program pemerintah di dalam pembayaran pajak.

Seiring dengan fasilitas *on-line system*, bank memberikan kemudahan dalam memberikan fasilitas penarikan uang tunai di ATM Bank Bali melalui Jaringan CAKRA kepada pemegang kartu ATM bank Ekonomi sejak tahun 2000. Nasabah dapat pula memanfaatkan kartu ATM tersebut untuk melakukan penarikan uang tunai di seluruh ATM BCA.

Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Ekonomi telah berkembang, dari 1 (satu) kantor di Jln.Suryopranoto, Jakarta, sekarang memiliki 46 kantor cabang dan 44 lokasi ATM.

Untuk kegiatan penelitian ini , saya lakukan di Cabang Medan, yang berada di Jln. Perintis Kemerdekaan No.9 Medan, yang telah berdiri sejak tahun 1996 dan sekarang merupakan Kantor Cabang Utama Medan.PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Utama Medan memiliki 4 (empat) kantor Cabang Pembantu yakni Cabang Pembantu Cirebon, Cabang Pembantu Asia, Cabang Pembantu Pusat Pasar, dan Cabang Pembantu Diponegoro.

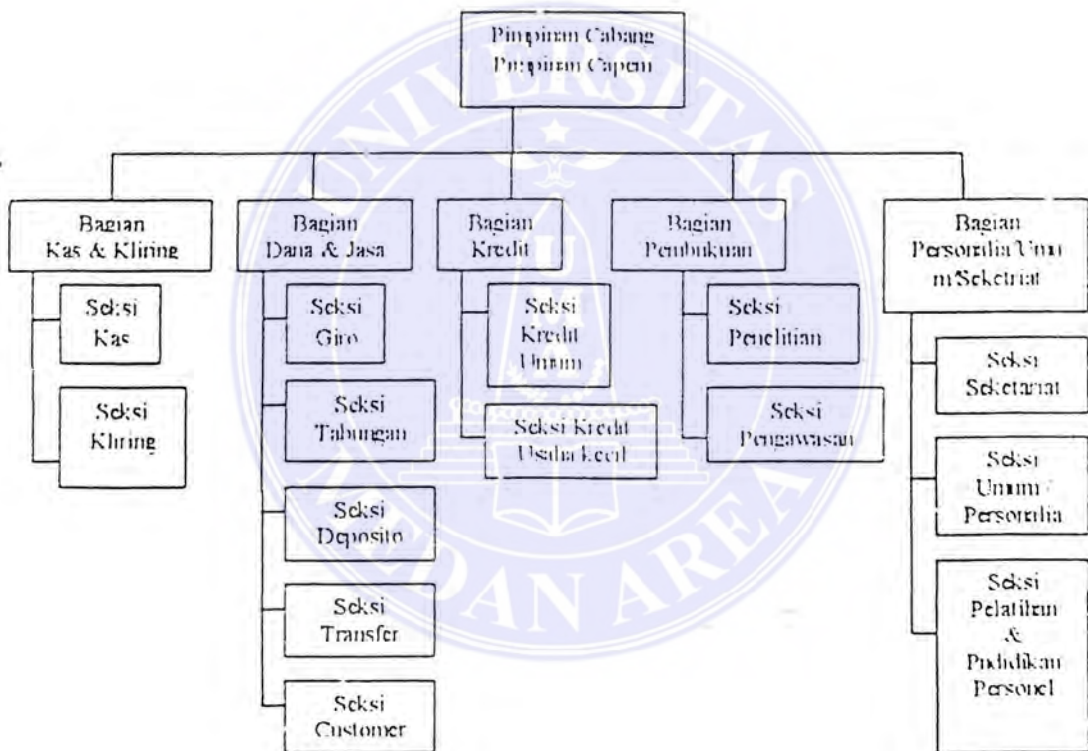
2. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam struktur organisasi akan tergambar bagian-bagian organisasi serta batas-batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Kompleks tidaknya suatu struktur organisasi tergantung dari besar kecilnya organisasi tersebut.

Dilihat dari tujuan dan ruang lingkup operasional perusahaan, PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang medan memiliki Struktur Organisasi Garis dan Staf,

yang merupakan perpaduan antara kedua sistem organisasi yakni Organisasi

Garis dan Organisasi Fungsional. Garis wewenang dari pucuk pimpinan didelegasikan kepada bawahan, dan dalam pengambilan keputusan tertentu oleh para manager dapat dikonsultasikan kepada Bagian-Bagian Penelitian dan Perencanaan yang memiliki kemampuan dan spesialisasi sesuai dengan fungsinya. Untuk lebih jelasnya, Struktur Organisasi PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan adalah sebagai berikut :



Sumber: PT. Bank Ekonomi Raharja Cab. Medan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dijelaskan sebagai berikut :

a. Pimpinan Cabang

Merupakan pemegang pimpinan tertinggi, yang diberi tugas dan wewenang untuk memimpin suatu kantor cabang.

Tugas Pimpinan Cabang antara lain :

- 1) Bertanggung jawab atas administrasi kantor cabang secara keseluruhan.
- 2) Perencanaan untuk pengembangan dan pembinaan kantor cabang yang dipimpinnya.
- 3) Menyetujui usulan kredit dalam batas wewenang, pertimbangan, dan syarat-syarat pemberian kredit.
- 4) Memeriksa jaminan-jaminan kredit.
- 5) Menyetujui pembayaran uang lembur/ bonus karyawan
- 6) Memeriksa Laporan Posisi Harian dan Laporan Perkembangan Perbankan.
- 7) Memperhatikan perkembangan posisi dana-dana bank.
- 8) Menandatangani semua laporan kepada Bank Indonesia dan kantor Pusat.
- 9) Bertanggung jawab atas operasional bank.

b. Pimpinan Cabang Pembantu

- 1) Bertanggung jawab langsung kepada :

- Bagian kredit dan Penilaian kredit.

UNIVERSITAS MEDAN AREA bertanggung jawab langsung dengan nasabah pemohon kredit.

- Pemeriksaan rekening-rekening pinjaman.
- Pemeriksaan permohonan kredit.
- Pemeriksaan jaminan kredit.
- Pemeriksaan pembayaran gaji karyawan.
- Memutuskan penolakan Cek/Bilyet giro yang akan dibayar.
- Mengawasi pemberian buku-buku Cek atau Bilyet giro kepada nasabah.
- Membawahi Bagian Umum dan Personalia.

2) Bertanggung jawab secara kolektif:

- Pengembangan kantor cabang pembantu secara keseluruhan.
- Membantu Pimpinan Cabang dalam melakukan pengawasan administrasi.
- Menandatangani Laporan Posisi Harian dan laporan-laporan kepada Bank Indonesia.
- Mengelola rekening-rekening bank dan bertindak sebagai Pimpinan Kantor Cabang Pembantu.

c. Seksi Kas

Tugas- tugas Seksi Kas :

- 1) Memelihara uang tunai dalam cointainer drawer selama operasi.
- 2) Menerima setoran tunai dan melakukan pembayaran tunai untuk semua transaksi.
- 3) Menerima setoran warkat kliring.
- 4) Menerima valas dan meneruskan ke kasir untuk semua transaksi.
- 5) Menerima setoran inkasso warkat valas.

- 6) Mencatat transaksi penerimaan dan pembayaran dalam buku kas.
- 7) Menyusun Rekapitulasi Harian Kas pada akhir hari kerja, dan menyetero saldo tunai kepada Kepala Kasir.

d. Seksi Kliring

1. *Warkat Kliring Keluar*

- Menerima warkat kliring nasabah dari bagian lain, dan dari kasir lainnya.
- Meneliti kebenaran pengisian formulir oleh nasabah dan membubuhkan nomor urut transaksi pada nota.

2. *Warkat Kliring Masuk*

- Menerima warkat kliring masuk untuk petugas kliring.
- Mencatat jumlah warkat kliring masuk.
- Meneliti ke-sahan warkat kliring masuk.
- Menerima kembali warkat kliring yang ditolak.
- Mencatat dan memposting warkat kliring yang baik.

3. *Return Kliring*

- Menerima warkat kliring return dari petugas kliring.
- Menyerahkan penolakan warkat kliring kepada nasabah.

e. Bagian Dana dan Jasa

Tugas- tugasnya antara lain:

- 1) Mengelola dan mengadministrasikan Deposito Berjangka.
- 2) Mengelola dan mengadministrasikan sertifikat pada PT. Bank Ekonomi

- 3) Mengelola dan mengadministrasikan laporan.
- 4) Mengelola dan mengadministrasikan Giro.

f. Seksi Giro

Tugas- tugasnya antara lain :

- 1) Pembukaan rekening baru
- 2) Menghitung PPh atas bunga, dan bunga Deposito per nasabah.
- 3) Menyimpan daftar pembukuan rekening baru.
- 4) Menyetujui pembayaran cek yang ada dananya.

g. Seksi Tabungan

Tugas- tugasnya antara lain :

- 1) Menerima dan membuka rekening nasabah tabungan.
- 2) Mencetak rekening tabungan per nasabah/ akhir bulan.
- 3) Menghitung bunga saldo tabungan penabung.
- 4) Membuat laporan berkala kepada Pimpinan Cabang.

h. Seksi Deposito

Tugas- tugasnya antara lain :

- 1) Memeriksa pembayaran bunga atas deposito bulanan.
- 2) Membayar bunga Deposito sesuai dengan bilyet deposito.

i. Seksi Transfer

Tugas- tugasnya antara lain:

- 1) Mengawasi dan mengatur pelaksanaan penggunaan uang keluar antar cabang dan cabang pembantu.

2) Menerima warkat dan inkasso untuk diadministrasikan dan diteruskan ke cabang yang dituju.

3) Mengadakan pengkreditan kepada nasabah atas inkasso yang masuk.

j. Bagian Kredit

Tugas- tugasnya antara lain :

1) Menyiapkan usul pemberian kredit setelah permohonan dan pemeriksaan jaminan.

2) Memeriksa dan meneliti rekening-rekening kredit.

3) Bertanggung jawab atas kredit file dari masing-masing sektor usaha.

4) Menyiapkan daftar pemberian kredit dan perpanjangan.

k. Bagian Pembukuan

Tugas-tugasnya antara lain :

1) Memimpin, mengkoordinasi, mengawasi pencatatan data keuangan.

2) Menerapkan sistem dan prosedur akuntansi yang ditetapkan perusahaan dari tahun ke tahun.

3) Mengadakan pengendalian intern.

4) Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran dana.

5) Merencanakan dan menyelenggarakan laporan pembukuan, dan menyiapkan neraca bank.

6) Mengawasi agar work-flow pada seksi yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

l. Bagian Sekretariat / Umum / Personalia

Tugas- tugasnya antara lain :

- 1) Menunjang operasi dan marketing dalam hal pengaturan penyediaan sarana dan prasarana.
- 2) Menjaga dan memelihara asset perusahaan.
- 3) Memimpin dan mensupervisi bagian umum.
- 4) Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kelancaran administrasi kepegawaian.
- 5) Mengkoordinasi seluruh kegiatan kantor.
- 6) Research, analisa jabatan, deskripsi pekerjaan, spesifikasi tugas, dan studi-studi kasus.

B. Mobilisasi Dana Giro.

1. Produk Pengerahan Dana.

Salah satu bentuk produk simpanan Bank Ekonomi dari masyarakat adalah dalam bentuk rekening giro, yang ditujukan untuk para pengusaha profesional, serta para pelaku bisnis yang sering melakukan transaksi. Sehingga *motif* dari masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk *rekening giro* adalah untuk *“transaksi”*.

Masyarakat yang ingin membuka tabungan rekening giro, diberi pilihan untuk memilih rekening giro dalam bentuk mata uang USD (Dollar Amerika) atau dalam bentuk mata uang IDR (Indonesia Rupiah) atau kedua-duanya, dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Ekonomi

Raharja. Dalam hal ini jenis produk Rekening Giro yang diluncurkan oleh Bank Ekonomi adalah :

a. EkoGita

Rekening Ekogita adalah simpanan giro dalam mata uang Rupiah (IDR) yang memiliki tingkat suku bunga menarik yang dikhususkan untuk rekening perorangan saja. Target marketnya adalah para pengusaha menengah, ibu rumah tangga, dan para profesional.

Adapun keuntungan membuka Rekening Eko Gita adalah:

- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
- Transaksi penarikan menggunakan Bilyet Giro + Cek.
- Gratis kartu ATM Ekonomi yang dapat juga digunakan di ATM PERMATA, ATM BCA, dan ATM ALTO.

Ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi:

- Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Pasport).
- Melampirkan NPWP.
- Setoran awal : Rp.1.000.000,-
(mendapat 1 bulan) mendapat Travel bag.
- Setoran minimum : Rp. 100.000,-
- Saldo minimum : Rp. 500.000,-
- Biaya administrasi : Rp. 25.000,-
- Biaya penutupan : Rp. 25.000,-
- Biaya denda : Rp. 10.000,-/lembar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

(bila penarikan BG + Cek > 25 x sebulan)

- Biaya Bilyet Giro/Cek : Rp. 87.500,-/Buku.

Tingkat Suku Bunga

- < Rp.1 juta : 0 %
- Rp. 1 juta s/d Rp.9.999.999 : 2,25 %
- Rp.10 juta s/d Rp.50 juta : 2,75 %
- > Rp.50 juta : 3,75 %

b. EkoGiro

Rekening EkoGiro adalah simpanan giro Rupiah yang ditujukan untuk pelaku bisnis (pengusaha/wiraswasta) yang sering melakukan transaksi, baik perorangan maupun perusahaan.

Adapun keuntungan membuka Rekening EkoGiro adalah:

- Keleluasaan bertransaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Gratis kartu ATM Ekonomi yang dapat juga digunakan di ATM PERMATA, ATM BCA dan ATM ALTO.

Ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi:

- Harus ada referensi marketing.
- Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Pasport).
- Melampirkan NPWP.
- Melampirkan Copy Akte Pendirian.
- Biaya Bilyet Giro/Cek Rp. 87.500,-/buku
- Ketentuan setoran sama dengan EkoGita.

Tingkat Suku Bunga = 3.50 %.

c. EkoDollar

Rekening EkoDollar adalah simpanan giro pihak ketiga dalam mata uang USD, yang ditujukan untuk golongan menengah ke atas dan berlaku untuk rekening perorangan saja.

Adapun keuntungan membuka Rekening EkoDollar adalah:

- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
- Bebas biaya administrasi.
- Hadiah extra bulanan untuk setiap rekening dengan saldo rata-rata :
 - >= USD 10.000/bulan berupa voucher belanja senilai Rp.10.000,-
 - >= USD 25.000/bulan berupa voucher belanja senilai Rp.30.000,-
- Bonus ulang tahun simpanan setiap rekening dengan saldo rata-rata:
 - >= USD 10.000/bulan berupa voucher belanja senilai Rp.10.000,-
 - >= USD 25.000/bulan berupa voucher belanja senilai Rp.30.000,-

Ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi:

- Melampirkan Fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Pasport).
- Berlaku fasilitas rekening “OR” atau “AND”
- Setoran awal :
 - USD 100
 - USD 500 (mendapat memo blok, Mug, Pin BER)
 - USD 2500 (mendapat Travel Bag Hitam Exclusive)
- Setoran minimum USD 50
- Saldo minimum USD 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Penutupan rekening hanya dapat dilakukan di cabang buka rekening

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 12/2/24

2. Penggunaan Cek dan Bilyet Giro Sebagai Alat Pembayaran

Nasabah giro suatu bank dalam melakukan penarikan dana simpanannya, dapat dilakukan dengan cara menarik atau menerbitkan alat pembayaran lalu lintas giral berupa Cek apabila pencairan ingin dilakukan dengan tunai.

Andaikata pencairan dana simpanan giro tersebut diinginkan dengan cara pemindahbukuan, maka instrumen yang digunakan adalah Bilyet Giro. Namun dapat juga dilakukan dengan menerbitkan cek silang yang fungsinya nanti sama dengan Bilyet Giro (pemindahbukuan).

Seorang pembawa Cek/ Bilyet Giro dapat sewaktu-waktu menerima pembayaran dari bank yang diminta melakukan pembayaran, dan setiap cek yang masuk ke bank harus diteliti dahulu kebenarannya, serta apakah dananya ada tersedia di bank tersebut.

Sehubungan dengan pencairan Cek maupun Bilyet Giro perlu ditetapkan suatu jangka waktu pembayaran, dan dalam Pasal 206 KUHD ditetapkan bahwa suatu Cek atau Bilyet Giro yang dikeluarkan ataupun harus dibayar di Indonesia, harus diajukan dalam tenggang waktu 70 (tujuh puluh) hari lamanya. Tenggang waktu tersebut berjalan mulai dari tanggal Cek atau Bilyet Giro tersebut dikeluarkan oleh nasabah tertarik. Dalam hal Cek atau Bilyet giro tersebut telah lewat masa 70 hari (masa penawaran) tetapi belum lewat 180 hari (berada dalam masa toleransi) bank tertarik boleh membayar boleh juga tidak. Cek atau Bilyet giro yang dicairkan lewat dari masa toleransi

(lebih dari 180 hari = 6 bulan) bank wajib menolaknya, sebab Cek atau Bilyet Giro tersebut sudah kadaluarsa.

3. Penolakan Cek dan Bilyet Giro

Alasan bank menolak atas pencairan Cek dan Bilyet Giro, yaitu :

- a. Saldo rekening tidak mencukupi.
- b. Rekening telah ditutup.
- c. Bea materai belum dipenuhi.
- d. Endosemen tidak menurut peraturan yang telah ditetapkan.
- e. Tanda tangan penarik tidak cocok dengan specimen.
- f. Melampaui tenggang penawaran.
- g. Sudah kadaluarsa.
- h. Pembayaran warkat diblokir oleh Kepolisian, Kejaksaan atau Pengadilan.
- i. Jumlah uang dalam huruf dan angka tidak sama.
- j. Tanda penerimaan buku Cek/Bilyet Giro belum diterima kembali oleh bank.
- k. Tanggal Efektif Bilyet Giro belum sampai
- l. Bilyet Giro dibatalkan oleh penarik
- m. Coretan atau perubahan tidak ditandatangani oleh penarik.
- n. Tidak ditunjuk untuk dibayar di kantor bank setempat.
- o. Tanda tangan penarik tidak ada.
- p. Tanda tangan penarik tidak lengkap.
- q. Stempel perusahaan tidak ada.

r. Alasan- alasan lain, seperti :

- rusak
- koyak
- sengketa/ blokir oleh salah satu nasabah.

Setiap penolakan Cek atau Bilyet Giro oleh bank, baik karena dananya tidak mencukupi maupun karena alasan lainnya, akan disertai dengan Surat Keterangan Penolakan (SKP) oleh bank tertarik.

Bank dapat menutup rekening nasabah apabila nasabah itu menarik Cek/Bilyet Giro kosong 3 kali dalam 6 (enam) bulan kepada penarik yang bersangkutan, yang mana sebelumnya bank tersebut telah memberikan Surat Peringatan (SP) pertama, kedua dan ketiga (terakhir). Surat Peringatan yang terakhir tersebut berupa Surat Pemberitahuan Penutupan Rekening (SPPR).

4. Setoran Cek dan Bilyet Giro

Setoran Cek dan Bilyet Giro terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

a. Setoran Tunai

Atas penyeteroran Cek oleh nasabah ke bank yang dituju (tertarik), bank langsung dapat menambah (mengkredit) sejumlah dana yang tercantum ke rekening penerima dana yang memiliki rekening di bank tertarik. Sekaligus bank akan mengurangi (mendebet) rekening nasabah tertarik.

b. Setoran House Cek

Setoran House Cek adalah setoran yang dilakukan dengan Cek atau Bilyet

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Garis Merah Area dari dimana antara nasabah penarik dan nasabah penerima

dana mempunyai rekening yang sama di bank tertarik, dan setoran tersebut bersifat pemindahbukuan.

Setoran House Cek tersebut segera dapat diproses (dikredit) ke rekening penerima dana jika telah memenuhi syarat bayar, dan atas pencairan setoran House Cek tersebut bank tertarik akan mengurangi (mendebet) rekening nasabah tertarik sebagai Penarikan House Cek.

c. Setoran Kliring

Setoran Kliring, adalah Cek/Bilyet Giro bank lain yang disetorkan oleh nasabah penerima dana, dengan maksud agar bank penerima dana menagihkan Cek/Bilyet Giro tersebut ke bank tertarik (bank asal Cek/Bilyet Giro) melalui pertemuan antar bank, dengan perantara lembaga kliring yakni Bank Indonesia.

Setoran Kliring ini dananya baru dapat diterima (dikredit) oleh bank penerima dana kepada nasabah penerima dana, setelah Giro tersebut disetujui pembayarannya oleh bank tertarik, setelah sebelumnya Cek/Bilyet Giro tersebut telah memenuhi syarat bayar dan telah melalui mekanisme kliring.

d. Setoran Inkaso.

Setoran Inkaso adalah Cek/Bilyet Giro bank lain yang berada di luar wilayah kliring (luar kota) yang disetorkan oleh nasabah penerima dana, dengan maksud agar bank penerima dana menagihkan Cek/Bilyet giro tersebut kepada bank tertarik.

Sebenarnya inkaso itu hampir sama dengan kliring, hanya bedanya wilayah asal bank tertarik. Kalau kliring bank tertarik berada dalam wilayah kliring, sedangkan inkaso bank tertarik daerahnya di luar wilayah kliring.

Untuk sistem inkaso ini antara bank penerima dana dengan bank tertarik menggunakan mediator bank koresponden dalam proses pencairan Cek/Bilyet Giro. Bank koresponden tersebut bisa bank yang sama (bank penerima dana atau bank tertarik), bisa juga menggunakan jasa bank lain yang ditunjuk oleh kedua bank tersebut. Hasil inkaso ini dananya tidak dapat diterima hari itu juga oleh penerima dana, tetapi minimal 2 hari atau lebih, melihat jauh dekatnya lokasi dari bank tertarik dan melihat kesiapan bank koresponden selaku mediator/perantara.

C. Perkembangan Rekening Giro

1. Transaksi Rekening Giro

Telah diuraikan bahwa *motif* nasabah untuk membuka *rekening giro* adalah *transaksi*. Berikut ini dapat kita lihat volume transaksi rekening giro tahun 2003- 2004 melalui Kliring dan Inkaso :

Tabel Volume Transaksi Rekening Giro tahun 2003-2004

Tahun 2003

Tahun 2004

Bulan	Jlh.Warkat	Jlh.Rupiah	Jlh.Warkat	Jlh.Rupiah
Jan	12.964	295.837.512.096	12.300	278.511.233.442
Feb	12.831	245.180.475.396	11.109	250.988.996.516
Maret	12.426	275.468.798.654	14.218	237.173.092.319
April	13.126	294.563.578.542	12.699	277.277.732.649

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Mei	11.237	217.483.632.258	12.803	287.563.974.138
Juni	12.897	231.526.252.673	13.837	305.897.778.600
Juli	13.321	251.417.568.526	13.369	293.931.355.769
Agst	12.063	236.036.320.099	14.720	322.194.137.938
Sept	13.316	261.282.442.377	9.810	244.165.836.149
Okt	13.470	275.364.006.272	9.290	256.845.219.176
Nop	9.119	213.421.628.501	8.815	231.651.619.188
Des	14.284	294.653.152.968	9.374	251.988.185.184
Total	151.054	3.092.235.368.362	142.344	3.238.189.161.068

2. Tabel Penabung Rekening Giro Tahun 2002 - 2004

KETERANGAN	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004
Giro Rupiah	626	678	772
Giro USD	905	1.012	1.247
Total Nasabah	1.531	1.690	2.019
Giro Rupiah	54.871.445.327	61.139.370.308	73.374.734.891
Giro USD	112.898.348.521	105.850.888.757	93.170.465.461
Total Rupiah	167.769.793.848	166.990.259.065	166.545.200.352

D. Mobilisasi Dana Tabungan

1. Produk Pengerahan Dana

Tabungan adalah bentuk lain dari simpanan yang diluncurkan oleh PT.

Bank Ekonomi kepada masyarakat. Jenis produk tabungan tersebut adalah :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

a. Tabungan Ekonomi

Tabungan Ekonomi adalah tabungan yang berhadiah langsung terus menerus, yang ditujukan untuk semua kalangan. Penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan membawa buku tabungan.

Keuntungan membuka rekening Tabungan Ekonomi adalah:

- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
- Dapat POIN yang diakumulasikan untuk ditukar dengan hadiah pada program PESTA HADIAH. Masa berlaku poin = 1(satu) tahun sejak tgl tercetak di kartu poin.
- Setiap bunga Rp.100,- (setelah dipotong pajak) mendapat 1 poin. Dengan catatan bunga bersih yang mendapat poin harus \geq Rp.10.000,-
- Poin dapat digabungkan dengan poin nasabah lain.
- Hadiah extra bulanan untuk setiap rekening dengan saldo rata-rata Rp.3.000.000,-/bulan .dengan minimal setoran 1 kali dalam sebulan.
- Maksimal penarikan dapat dilakukan sampai dengan Rp.100.000.000,- per hari.
- Gratis kartu ATM Ekonomi yang dapat juga digunakan di ATM Bank lain (PERMATA, BCA, ALTO) dan juga sebagai kartu debit di Debit BCA.

Ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi oleh penabung ekonomi:

- Hanya berlaku untuk perorangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Paspor).

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)12/2/24

- Berlaku fasilitas rekening “OR atau AND”
- Setoran awal (mendapat 1 bulan)
 - Rp. 25.000,-
 - Rp. 250.000,- (mendapat Mug BER)
 - Rp. 500.000,- (mendapat Handuk Sport BER)
 - Rp.1.000.000,- (mendapat Tas cantik BER)
- Setoran minimum : Rp. 50.000,-
- Saldo minimum : Rp. 25.000,-
- Biaya administrasi : Rp. 4.000,-
- Biaya penutupan : Rp. 20.000,-
- Penutupan rekening hanya dapat dilakukan di cabang buka rekening.
- Penukaran hadiah Poin Pesta hadiah dapat ditukar antar cabang di kota yang sama.
- Hadiah extra hanya dapat diambil di cabang buka rekening.

Tingkat Suku Bunga :

- Saldo < Rp.1 juta : 1,00 %
- Rp. 1 juta s/d Rp. 4.999.999 : 2,50 %
- Rp. 5 juta s/d Rp.29.999.999 : 4,00 %
- Rp.30 juta s/d Rp.99.999.999 : 4,75 %
- \geq Rp.100.000.000 : 5,00 %

b. Tabungan Ultra

Tabungan Ultra adalah simpanan pihak ketiga yang memiliki tingkat suku bunga yang menarik yang ditujukan bagi golongan menengah ke atas.

Keuntungan membuka rekening Tabungan Ultra adalah:

- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
- Hadiah extra bulanan untuk setiap rekening dengan saldo rata-rata Rp.3.000.000,-/bulan, dengan minimal setoran 1 kali dalam sebulan.
- Maksimal penarikan dapat dilakukan sampai dengan Rp.200.000.000,- per hari.
- Gratis kartu ATM Ekonomi yang dapat juga digunakan di ATM Bank lain (PERMATA, BCA, ALTO) dan juga sebagai kartu debit di Debit BCA.

Ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi oleh penabung ultra:

- Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Pasport).
- Berlaku fasilitas rekening “OR atau AND”
- Setoran awal Rp.1.010.000,-(mengendap 1 bulan – dapat Travel Bag)
- Setoran minimum : Rp. 50.000,-
- Saldo minimum : Rp.1.000.000,-
- Biaya administrasi : Rp. 5.000,-
- Biaya penutupan : Rp. 20.000,-
- Biaya di bawah saldo minimum Rp.10.000,-/bulan.
- Penutupan rekening hanya dapat dilakukan di cabang buka rekening.
- Hadiah extra hanya dapat diambil di cabang buka rekening.

Tingkat Suku bunga :

- Saldo < Rp.100 juta : 5,75 %
- Saldo >= Rp.100 juta : 6,00 %

c. Tabungan Eko Yunior

Tabungan Eko Yunior adalah simpanan yang diciptakan untuk anak-anak yang belum memiliki identitas diri (usia di bawah 17 tahun), dengan tujuan mendidik anak-anak agar semenjak dini terbiasa menabung dan dapat mengelola keuangan mereka sendiri.

Keuntungan bagi penabung Eko Yunior adalah:

- Bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
- Bebas biaya administrasi
- Hadiah ulang tahun bagi setiap nasabah Eko Yunior.
- Hadiah tiga bulanan untuk rekening Eko Yunior dengan saldo blokir sesuai ketentuan

Ketentuan- ketentuan yang harus dipenuhi:

- Hanya berlaku untuk perorangan.
- Bagi yang sudah mempunyai identitas diri/ bisa tanda tangan, cukup menyertakan fotocopy identitas (Kartu pelajar/Pasport).
- Bagi yang belum bisa tanda tangan atau tidak mempunyai identitas diri, pembukaan rekening dapat dilakukan atas nama orang tua/ wali: QQ, dengan melampirkan KTP Orang tua + Akte Lahir anak atau Kartu Keluarga.
- Setoran awal (mendapat 1 bulan)
 - Rp. 25.000,- (mendapat Pasta + Sikat Gigi Kodomo)
 - Rp. 500.000,- (mendapat Tas Ransel Eko Yunior)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Rp. 1.000.000,- (mendapat Handuk Animal)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- Setoran minimum : Rp. 10.000,-
 - Saldo minimum : Rp. 25.000,-
 - Biaya penutupan : Rp. 20.000,-
 - Penutupan rekening hanya dapat dilakukan di cabang buka rekening.
- Tingkat Suku Bunga : 4,25 %

2. Instrumen Penarikan Rekening Tabungan

Nasabah Tabungan dalam melakukan transaksi penarikan, apakah ditujukan untuk penarikan tunai atau pemindahbukuan hanya dapat dilakukan dengan menggunakan *slip penarikan* yang telah diisi lengkap sesuai dengan syarat penulisan yang telah ditetapkan oleh Bank Ekonomi. Di samping itu nasabah tabungan tersebut juga harus membawa buku tabungannya sebagai bukti dari sebuah kepemilikan atas rekening tabungan.

3. Penolakan Pembayaran atas Rekening Tabungan

Bank akan menolak atas pencairan slip penarikan apabila :

- a. Saldo rekening tidak mencukupi.
- b. Rekening telah ditutup.
- c. Tanda tangan penarik tidak cocok dengan specimen.
- d. Rekening diblokir oleh Kepolisian, Kejaksaan atau Pengadilan.
- e. Jumlah uang dalam huruf dan angka tidak sama.
- f. Coretan atau perubahan tidak ditandatangani oleh penarik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 TANDA TANGAN PENARIK TIDAK ADA.

- i. Tanda tangan penarik tidak lengkap.
- j. Tidak membawa buku tabungan.

4. Setoran Tunai Tabungan

Setoran untuk Rekening Tabungan, dapat dilakukan dengan cara :

a. Setoran Tunai

Dalam hal ini nasabah langsung menyetor sejumlah uang tunai (**uang kartal**) ke bank yang bersangkutan, untuk ditambah (dikredit) sejumlah uang yang disetor pada rekening penerima dana.

b. Setoran Cek/Bilyet Giro

Setiap Cek yang disetorkan oleh nasabah boleh langsung dikreditkan oleh bank ke rekening tabungan jikalau cek tersebut telah memenuhi syarat pencairan. Begitu juga dengan Bilyet Giro akan segera dibukukan oleh bank sebagai setoran pemindahbukuan ke rekening penerima dana jikalau telah memenuhi syarat pencairan Bilyet Giro.

c. Setoran Dengan Slip Penarikan Tabungan

Setoran dengan slip penarikan tabungan, akan langsung dibukukan oleh bank sebagai setoran tunai maupun setoran pemindahbukuan (berdasarkan keinginan nasabah tabungan) jikalau Slip Penarikan tersebut telah memenuhi syarat pencairan yang telah ditetapkan oleh pihak bank

E. Perkembangan Rekening Tabungan

1. Transaksi Rekening Tabungan

Berikut ini volume transaksi Rekening Tabungan tahun 2003- 2004 :

Tabel Volume Transaksi Rekening Tabungan Tahun 2003 -2004

	Tahun 2003		Tahun 2004	
Bulan	Jlh.Warkat	Jlh.Rupiah	Jlh.Warkat	Jlh.Rupiah
Jan	17.655	651.632.145.789	18.598	656.862.170.267
Feb	18.623	731.123.689.024	14.774	511.335.427.979
Maret	17.658	754.236.886.987	19.770	797.989.848.506
April	17.986	645.669.842.365	18.045	495.125.628.860
Mei	18.469	545.712.598.672	16.931	388.554.753.479
Juni	18.546	646.879.632.114	18.470	531.004.012.397
Juli	17.998	745.697.652.314	19.723	485.115.818.693
Agst	18.654	756.987.236.547	19.524	466.726.448.256
Sept	18.893	669.711.344.296	19.132	521.071.950.236
Okt	19.068	668.393.616.246	19.809	561.651.035.156
Nop	15.322	626.407.614.539	18.476	638.566.741.723
Des	18.994	736.388.715.241	21.240	753.818.944.676
Total	217.866	8.178.840.974.134	224.492	6.807.822.780.228

2. Tabel Penabung Rekening Tabungan Tahun 2002- 2004

T A H U N 2002	Jlh.Nasabah	Jlh.Rupiah
Tabungan Ultra	881	89.872.325.485
Tabungan Ekonomi	12.106	99.431.113.827
Tabungan Eko Yunior	1.103	3.720.458.981
TOTAL	14.090	193.023.898.293
T A H U N 2003	Jlh.Nasabah	Jlh.Rupiah
Tabungan Ultra	902	100.013.586.729
Tabungan Ekonomi	12.523	117.531.618.695
Tabungan Eko Yunior	1.197	4.120.796.619
TOTAL	14.622	221.666.002.043
T A H U N 2004	Jlh.Nasabah	Jlh.Rupiah
Tabungan Ultra	879	118.592.848.511
Tabungan Ekonomi	12.797	146.930.749.711
Tabungan Eko Yunior	1.312	4.718.364.318
TOTAL	14.988	270.241.962.540

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan selesainya penulis menguraikan bab demi bab, serta dari analisa data yang ada, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan dalam hal sebagai berikut:

a. Fungsi/ Motif

Fungsi/motif simpanan dalam bentuk giro adalah untuk “transaksi”, sedangkan motif simpanan dalam bentuk tabungan adalah untuk “berjaga-jaga”.

b. Pelaku (target market)

Simpanan dalam bentuk rekening giro diperuntukkan untuk para pelaku bisnis, yaitu pengusaha, pedagang, profesional, maupun perusahaan, sedangkan simpanan dalam bentuk rekening tabungan diperuntukkan untuk siapa saja, yakni mulai dari yang pengangguran sampai kepada pengusaha ataupun profesional, dan mulai dari anak-anak (yang belum memiliki identitas/ KTP) sampai kepada orang tua.

c. Sistem/Mekanisme Transaksi

1). Penarikan dana atas rekening giro menggunakan Cek (tunai) dan Bilyet Giro (pemindahbukuan), sedangkan bagi nasabah rekening tabungan

menggunakan slip penarikan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Profile (repository.uma.ac.id)12/2/24

- 2). Bagi nasabah rekening giro bank menerbitkan Rekening Koran bulanan sebagai bukti kepemilikan dana sekaligus alat kontrol atas sejumlah dana yang dimiliki, sedangkan bagi nasabah rekening tabungan bank memberikan Buku Tabungan.
- 3). Rekening giro mempunyai tanggal penerbitan dan tanggal efektif pencairan dana, sedangkan rekening tabungan tanpa tanggal efektif sehingga bebas kapanpun hendak mencairkan dana.
- 4). Pada rekening giro untuk Cek dan Bilyet Giro harus dibubuhi materai, sedangkan slip penarikan pada rekening tabungan tidak dibubuhi materai.
- 5). Bagi nasabah rekening giro Cek atau Bilyet Giro dapat dipindahtangankan kepada siapapun yang diinginkan, sedangkan slip penarikan tidak dapat dipindahtangankan.
- 6). Pada rekening giro, nasabah penerima dana tidak harus mempunyai rekening di bank, sedangkan bagi nasabah rekening tabungan penerima dana adalah yang mempunyai sejumlah dana atas simpanan tabungan pada suatu bank.
- 7). Pada rekening giro, antara bank tertarik dengan bank penerima dana boleh sama boleh juga berbeda, sedangkan pada rekening tabungan bank tertarik adalah bank yang sama dengan bank penerima dana.
- 8). Pada rekening giro atas penyerahan Cek maupun Bilyet giro kepada penerima dana boleh dibatalkan oleh nasabah tertarik dengan alasan tertentu, sedangkan pada rekening tabungan tidak.

9). Pada rekening giro Cek atau Bilyet Giro memiliki masa kadaluarsa, sedangkan slip penarikan pada rekening tabungan tidak memiliki masa kadaluarsa.

10).Perbedaan dalam hal setoran awal,setoran minimum, dan biaya administrasi.

d. Tingkat Suku Bunga

Pada rekening giro tingkat suku bunga lebih kecil dibanding tingkat suku bunga tabungan yakni max 3,75 % /thn, sedangkan rekening tabungan tingkat suku bunganya max 6,00 % /thn.

e. Hadiah yang diberikan kepada nasabah.

Nasabah rekening tabungan berkesempatan mendapatkan hadiah (hadiah pembukaan rekening, hadiah extra bulanan, hadiah poin, hadiah ulang tahun, hadiah undian),sedangkan pada nasabah rekening giro hanya hadiah pembukaan rekening saja.

f. Perbedaan atas jumlah nasabah dan jumlah dana yang dihimpun oleh bank.

2. Besarnya perbedaan antara Rekening Giro dengan Rekening Tabungan dalam hal jumlah nasabah dan jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh PT.Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan Tahun 2002-2004 sebagai berikut:

Untuk Tahun 2002

Jumlah nasabah giro = 1.531 ; jumlah dana = Rp. 167.769.793.848,-

Jumlah nasabah tabungan =14.090 ; jumlah dana = Rp. 193.023.898.293,-

Untuk Tahun 2003

Jumlah nasabah giro = 1.690 ; jumlah dana = Rp. 166.990.259.065,-

Jumlah nasabah tabungan = 14.622 ; jumlah dana = Rp. 221.666.002.043,-

Untuk Tahun 2004

Jumlah nasabah giro = 2.019 ; jumlah dana = Rp. 166.545.200.352,-

Jumlah nasabah tabungan = 14.988 ; jumlah dana = Rp. 270.241.962.540,-

3. Perkembangan Rekening Giro dan rekening Tabungan pada PT.Bank Ekonomi Raharja cabang Medan tahun 2002- 2004 sebagai berikut :

a. Jumlah Nasabah

Pada rekening giro tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 159 nasabah (+10,5 %), tahun 2004 dibanding tahun 2003 juga mengalami peningkatan sebesar 329 nasabah (+19,5 %).

Sedangkan pada rekening tabungan tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 532 nasabah (+4 %), tahun 2004 dibanding tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 366 nasabah (+2,5 %).

b. Jumlah Dana

Pada rekening giro tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami penurunan sebesar Rp. 779.534.783 (+0,5 %), tahun 2004 dibanding tahun 2003 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 445.058.713 (+0,25 %).

Sedangkan rekening tabungan tahun 2003 dibanding tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.642.103.750 (+14,8 %), dan tahun 2004

UNIVERSITAS MEDAN AREA

dibanding thn 2003 juga meningkat sebesar Rp.48.575.960.497 (+21,9%)
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access Profile (repository.uma.ac.id)12/2/24

B. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan yang mungkin dapat membantu perusahaan, dalam hal ini PT. Bank Ekonomi Raharja Cabang Medan adalah :

1. PT. Bank Ekonomi Raharja sebaiknya tetap mempertahankan, kalau bisa meningkatkan kualitas produk “ Tabungan Ekonominya”, baik dari segi pelayanan maupun fasilitas tambahan yang diberikan. Sebab data menunjukkan, melalui produk tabungan ini Bank Ekonomi mampu menarik lebih banyak nasabah dan dana dibanding produk simpanan yang lain.
2. PT. Bank Ekonomi Raharja perlu meningkatkan lagi kualitas produk simpanan rekening gironya, agar gairah masyarakat untuk menabung dalam bentuk rekening giro semakin bertambah dan meningkat. Mungkin dapat dilakukan dengan cara peningkatan suku bunga yang bersaing (sama atau lebih tinggi) dengan produk simpanan sejenis serta pemberian hadiah tambahan (hadiah pembukaan rekening, hadiah undian).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Anwari, **Apakah Cek itu, Apakah Bilyet Giro itu**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995.
- H.A.Chalik, **Kelembagaan Perbankan**, Gramedia, Jakarta, 1989.
- H.Hadiwijaya, dkk, **Manajemen Dana Bank**, CV.Pioneer Jaya, Bandung, 1989.
- Jasa Ginting, **Praktek Perbankan**, Handout PABT, Medan, 1993.
- Jonni Silaen, **Operational Bank I**, Handout PABT, Medan, 1993.
- L.S. Gra Venhage, **Ensiklopedia Indonesia**, Penerbit W.Van Hoeve, Bandung, 1990.
- O.P.Simorangkir, **Seluk Beluk Bank Komersial**, PT.Aksara Persada Indonesia, 1988.
- R.Subekti, **Kitab Undang-Undang Hukum Dagang dan Undang-Undang Kepailitan**, Pradya Paramita, Jakarta, 1998.
- Sukardi dan Achmad Anwari, **Seri Mengenal Bank**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1984.
- Thomas Suyatno, dkk, **Kelembagaan Perbankan**, Cetakan Ketiga, Edisi II, Gramedia, Jakarta, 1993.
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah**, Edisi VII, Tarsito, Bandung, 1992.
- Wirjono Prodjodikoro, **Hukum Wesel, Cek, dan Aksep di Indonesia**, Cetakan Ketujuh, Sumur Bandung, Bandung, 1992.
- Yusuf, S, **Information Centre, Board of Bankers**, Medan, 1992.
- S.Nasution dan M.Thomas, **Buku Penuntun Membuat Skripsi, Tesis, Disertasi dan Makalah**, Edisi II, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.